

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 pada Kelompok Karang Taruna Dharma Santhi

Anak Agung Ayu Lila Paramasatiari^{1*}, Putu Arya Suryandhita¹, Ni Wayan Widhidewi¹

¹Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

*Email: lilaparama84@gmail.com

Abstrak

Penularan Covid-19 masih terjadi di tengah masyarakat. Salah satu pencegahan penularan Covid-19 adalah dengan cara vaksinasi dan melakukan edukasi kepada masyarakat. Partisipasi dari berbagai kalangan diperlukan dalam pencegahan penularan penyakit infeksi ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak dusun Darma Santhi ditemukan permasalahan bahwa kalangan pemuda pemudi yang terdapat di wilayah banjar tersebut tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak sekolah maupun puskesmas mengenai protokol kesehatan secara langsung selama pandemi ini. Solusi yang ditawarkan yakni dengan melakukan edukasi berupa penyuluhan kepada siswa, pendampingan protokol kesehatan pada saat proses pembelajaran dan memberikan bantuan kepada banjar terkait protokol kesehatan yang dapat digunakan pada sekolah di wilayah banjar tersebut. Hal ini ditawarkan untuk mencegah terjadinya kluster sekolah akibat penyebaran di dalam sekolah baik dari siswa maupun guru sekolah. Kegiatan ini akan diselenggarakan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan dilakukan di ruang terbuka dengan jumlah minimal 10 orang. Target luaran berupa peningkatan pengetahuan, tersedianya sarana dan prasarana terkait protokol kesehatan di banjar.

Kata kunci : Covid 19, pencegahan, protocol kesehatan, cuci tangan

Abstract

[Implementation of Health Protocols in Preventing COVID-19 Transmission among the Dharma Santhi Youth Organization Group]

The transmission of Covid-19 is still occurring in the community. One of the prevention of Covid-19 transmission is by vaccinating and educating the public. Participation from various circles is needed in preventing the transmission of this infectious disease. Based on the results of interviews with the Darma Santhi hamlet, it was found that the problem was that young and young people in the banjar area had never received socialization from the school or health center regarding health protocols directly during this pandemic. The solutions offered are by conducting education in the form of counseling to students, assisting health protocols during the learning process and providing assistance to banjars related to health protocols that can be used in schools in the banjar area. This is offered to prevent school clusters due to the spread in schools from both students and school teachers. This activity will be held offline by implementing strict health protocols and carried out in an open space with a minimum of 10 people. The output targets are in the form of increasing knowledge, the availability of facilities and infrastructure related to health protocols in banjar.

Keywords: Covid 19, prevention, health protocols, hand washing

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Menurut pemantauan UNICEF, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia.⁽¹⁾ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan selama masa pandemi di wilayah Banjar Dharma Santhi dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom, google classroom atau hanya melalui WA Grup saja. Pada bulan Maret 2020 kasus Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah ditemukan di Indonesia dan menunjukkan peningkatan kasus konfirmasi setiap hari. Oleh karena itu Pemerintah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan bencana nasional non alam COVID-19.⁽²⁾ Untuk mencegah penularan COVID-19 salah satu upaya adalah dengan memutus rantai penularan sehingga perlu pemahaman dan pengetahuan yang cukup dari seluruh elemen pemerintah dan masyarakat.⁽³⁾ Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan dengan melakukan Penerapan Kepatuhan protokol kesehatan oleh masyarakat harus ditekankan lebih untuk mencegah penularan covid-19, dalam hal kepatuhan masyarakat dapat dipengaruhi oleh ilmu sosial (teori sosial) dalam masyarakat. Protokol kesehatan Pencegahan COVID-19 terdiri dari 7 bagian dalam mencegah penyebaran diantaranya mencucitangan yang benar, penggunaan masker dan faceshield⁽⁴⁾. Upaya dalam pencegahan penularan COVID-19 dengan memutus rantai penularan sehingga perlu pemahaman dan pengetahuan yang cukup dari seluruh elemen pemerintah dan masyarakat.⁽³⁾ Pada tahun 2020, pencegahan penularan Covid-19 dapat juga dilakukan dengan cara vaksinasi walaupun efikasi sedang terus dilakukan untuk mengetahui efektivitas vaksin dan vaksin ini belum tersedia untuk

anak-anak sekolah. Guru - guru telah mendapatkan vaksin sesuai dengan jadwal vaksinasi yang telah disosialisasikan oleh pihak puskesmas. Walaupun telah dilakukan vaksinasi kepada guru, sekolah harus tetap menerapkan protokol saat pembelajaran tatap muka dilaksanakan oleh sekolah. Proses sosialisasi atau edukasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya media edukasi, karena media sosial dianggap efektif dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat.⁽⁵⁾

Pada sekolah-sekolah tersebut belum pernah diadakan sosialisasi kepada guru terkait protokol kesehatan yang diterapkan pada saat pembelajaran tatap muka yang rencananya akan dibuka secara bertahap. Dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka siswa sekolah perlu mendapatkan sosialisasi terkait protokol kesehatan yang dilaksanakan di sekolah untuk mencegah terjadinya kluster bagi siswa sekolah.

Adapun permasalahan yang didapatkan pada saat wawancara terdapat permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini pada guru sekolah antara lain:

- Siswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai protokol Kesehatan
- Penerapan disiplin terkait protokol kesehatan siswa dalam persiapan pembelajaran tatap muka masih rendah
- Siswa belum memiliki APD dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka
- Sarana pendukung proses di sekolah lingkungan banjar belum memadai

METODE

Tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan dalam mengatasi permasalahan prioritas yang dialami oleh mitra sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Persiapan dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan untuk meminta ijin dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan kepala Banjar Dharma Santhi. Peneliti melakukan koordinasi untuk menentukan jumlah siswa yang terlibat pada pengabdian ini. Tempat kegiatan

tersebut akan dilaksanakan di Banjar Dharma Santhi Denpasar. Persiapan kegiatan akan dibantu dengan penyediaan konsumsi dan sarana prasarana yang diperlukan akan dibantu oleh pihak banjar. Koordinasi dengan pihak Banjar dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan sebelum dilaksanakan pengabdian yang dilakukan pada bulan Agustus, September dan Oktober 2021.

2. Tahap Pelaksanaan : Pada pengabdian ini dilakukan secara offline di Banjar Dharma Santhi sesuai dengan kesepakatan sebanyak 10 orang siswa. Siswa ini akan difasilitasi menggunakan zoom untuk memberikan informasi kepada teman-temannya sebanyak 5 orang siswa. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa yang terdapat di Banjar Dharma Santhi dengan latar belakang sekolah yang berbeda. Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan kegiatan pelaksanaan di Banjar Dharma Santhi. Pelaksanaan kegiatan akan menerapkan protokol kesehatan dengan siswa-siswa di Banjar Dharma Santhi. Metode yang dilakukan berupa (a) Penyuluhan Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pretest yang berisikan 10 soal berupa multiple choice question (MCQ) terkait protokol kesehatan saat sekolah tatap muka dilaksanakan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi pengertian Covid-19, patogenesis Covid-19, gejala Klinis Covid-19, cara penularan Covid-19 dan pencegahan Covid-19; (b) Kegiatan Pendampingan : peserta penyuluhan akan memberikan edukasi ke teman-teman lainnya melalui zoom. Pendampingan dilakukan secara online menggunakan media zoom yang akan dibagikan link ke teman-temannya yang ingin berpartisipasi; (c) Pelatihan cara cuci tangan yang benar dilatih secara offline pada 5 orang siswa dan direkam. Pembelajaran melalui video ini akan disosialisasikan kepada teman-teman lainnya dalam penyuluhan menggunakan media zoom; serta (d) Pemberian Bantuan : Bantuan diberikan berupa paket dalam pelaksanaan protokol kesehatan dalam mencegah

Covid-19 dan sarana prasarana untuk melakukan skrining yang akan diserahkan ke Banjar Dharma Santhi

Bentuk partisipasi mitra : Waktu dan sarana prasarana dalam melaksanakan pengabdian. Mitra dapat melanjutkan kegiatan secara kontinyu dalam mencegah *foodborne diseases*.

Monitoring dan Evaluasi kegiatan dilaksanakan dua bulan setelah pelaksanaan kegiatan. Luaran pada kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan mengenai covid-19 dan tersedianya sarana prasarana dalam pencegahan penularan covid-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian ini dilakukan secara offline di Banjar Dharma Santhi Denpasar. Waktu pelaksanaan penyuluhan disepakati pada saat rapat tanggal 8 Agustus 2021 yakni tanggal 22 Agustus 2021. Pengurus banjar juga menghadiri dalam rangka penerimaan bantuan alat perlengkapan protokol kesehatan di Banjar Dharma Santhi. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan dengan siswa-siswa di Banjar Dharma Santhi yang dapat mengikuti penyuluhan. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa Sekolah yang terdapat di Banjar Dharma Santhi. Hasil yang didapatkan pada saat melakukan penyuluhan yakni Seluruh anggota karang taruna peserta penyuluhan berjumlah 10 orang yang dipilih oleh banjar untuk mengikuti penyuluhan pencegahan Covid-19. Penyuluhan ini dibuka oleh Kepala Banjar yang dilakukan di Banjar Dharma Santhi. Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pretest yang berisikan 10 soal berupa *multiple choice question* (MCQ) terkait protokol kesehatan saat sekolah tatap muka dilaksanakan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi pengertian Covid-19, patogenesis Covid-19, gejala klinis Covid-19, cara penularan Covid-19 dan pencegahan Covid-19. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan sesuai dengan harapan. Sebagian besar peserta cukup antusias mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Banyak responden

yang bertanya ketika tim pengabdian memberikan sesi diskusi. Hal ini perlu diketahui oleh masyarakat terutama anak sekolah terkait pentingnya mematuhi disiplin protokol kesehatan dan fakta ganasnya virus Covid 19 dengan mengajak masyarakat melakukan sebuah gerakan masif mewujudkan anggota keluarga dan sekolah yang sadar dalam menerapkan protokol kesehatan Covid 19⁽⁶⁾. Prinsipnya protokol kesehatan di fasilitas umum harus memuat perlindungan kesehatan individu seperti memakai masker, cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak fisik, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan perilaku hidup bersih dan sehat.⁽⁷⁾



Gambar 1 Kegiatan Penyuluhan terkait Pencegahan dan Penularan Covid-19 pada Karang Taruna Dharma Santhi

Pendampingan dan Pelatihan

Peserta penyuluhan akan memberikan edukasi ke teman-teman lainnya. Pendampingan dilakukan secara offline dengan melakukan pendampingan pada seluruh perwakilan yang menjadi contoh untuk memberikan informasi ke teman-teman sekitarnya. Pelatihan dilakukan dengan memberikan cara mencuci tangan yang benar menggunakan hand sanitizer.



Gambar 2. Pelatihan cuci tangan yang benar pada Karang Taruna sebagai salah satu pencegahan penularan Covid-19

Pelaksanaan pelatihan cucitangan yang benar memberikan pemahaman terkait perilaku cuci tangan yang benar dalam pencegahan penularan penyakit infeksi

Pemberian Bantuan

Bantuan diberikan berupa paket dalam pelaksanaan protokol kesehatan dalam mencegah Covid-19 dan sarana prasarana untuk melakukan skrining yang akan diserahkan ke Banjar Dharma Santhi. Bantuan ini diletakkan di sekitar Banjar Dharma Santhi dalam menerapkan protokol kesehatan apabila terdapat kegiatan yang dilakukan di wilayah Banjar Dharma Santhi.

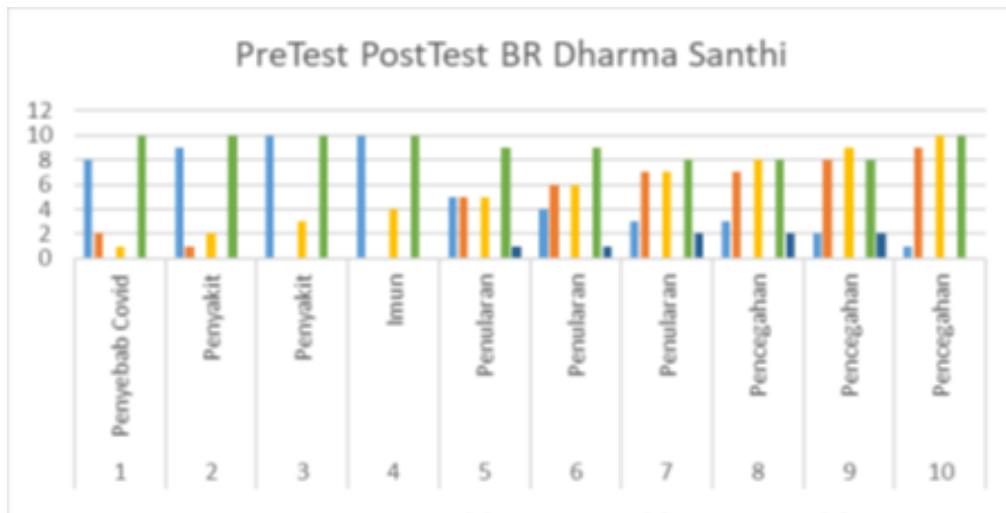


Gambar 3 Penyerahan Bantuan Kepada Kepala Banjar berupa masker, hand sanitizer, wastafel untuk cuci tangan dalam pencegahan Covid-19

Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan menyediakan sarana prasarana dalam pelaksanaan pengabdian ini seperti tempat, layar dan LCD untuk penyuluhan, kursi dan peserta siswa yang mengikuti pengabdian ini.

Berdasarkan pelaksanaan pelaksanaan pretest posttest didapatkan peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah pendampingan dan pelatihan cuci tangan terkait protokol kesehatan dalam persiapan pembelajaran tatap muka. Hasil yang peningkatan besar terutama pada penularan dan pencegahan Covid-19 sebesar 50 persen. Ini menunjukkan kurangnya pemahaman siswa terhadap penularan dan pencegahan tetapi dapat ditingkatkan dengan adanya pendampingan ini. Hal ini dapat terlihat dari gambaran hasil pretest dan posttest sebagai berikut :

Peningkatan	pengetahuan	dengan
sosialisasi	dan edukasi	Pengetahuan



Gambar 4 Hasil Pretest dan PostTest Pemahaman terkait penularan dan Pencegahan Covid-19

mengenai penyakit Covid-19 adalah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan tentang Covid19 dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai penyakit, memahami penyakit, cara pencegahan, pengobatan.⁽⁸⁾ Penularan COVID-19 ini akan cepat terjadi apabila tidak menaati protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.⁽⁹⁾ Dalam pelatihan peserta pelatihan diminta untuk melakukan cuci tangan mandiri ke depan untuk mempraktikkan cucitangan yang benar. Hasil observasi menunjukkan peserta dapat melakukan praktik cucitangan yang benar dengan menggunakan Handsanitizer. Hal ini perlu dilakukan karena perilaku mencuci tangan terhadap penularan Covid-19. Membersihkan tangan harus dilakukan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/ handsanitizer.⁽¹⁰⁾ Dengan demikian mencuci tangan meminimalisir resiko terjadinya penularan yang diakibatkan oleh virus Covid-19.⁽¹¹⁾ Pentingnya mematuhi disiplin protokol kesehatan dapat memberikan dampak meningkatkan kesadaran dalam perubahan perilaku masyarakat menjadi sebuah perilaku yang lebih baik dan sehat.⁽¹²⁾

SIMPULAN

1. Karang Taruna Banjar Dharma Santhi mengalami peningkatan pengetahuan dari penyuluhan berdasarkan nilai pretest dan posttest
2. Karang Taruna Banjar Dharma Santhi dapat mempraktekan cara mencuci tangan yang benar
3. Karang Taruna Banjar Dharma Santhi dapat menyampaikan protokol kesehatan yang perlu diterapkan pada saat pembelajaran tatap muka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya tujuikan kepada Dekanat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Ucapan terima kasih juga saya tujuikan kepada Ketua Unit Pengabdian Masyarakat (UP2M) FKIK Unwar atas dukungan finansial dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sejak penyusunan proposal sampai terlaksananya kegiatan. Ucapan terimakasih juga kepada mitra, narasumber dan penjamah makanan yang sangat antusias dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNESCO. Coronavirus Disease 2020 (COVID-19): Situat Report, 59. 2020;
2. Kesehatan K, Indonesia R. Profil Kesehatan Indonesia 2020. 2020.

3. Hayadi F. Perbedaan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Perdesaan Dan Perkotaan Kabupaten Bengkulu Selatan. *J Sains Kesehat*. 2023;30(1):8–15.
4. Sudiarti PE, Zr Z, Ariesta M, Pahlawan U, Tambusai T. Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Mahasiswa. *J Kesehat Masy*. 2021;5(April):466–71.
5. Yuliana A, Priatna M, Rahmiyani I, Amin S, Yeni A A, Indra I. Gambaran Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-. *J PengaMAS*. 2022;4(3):259–69.
6. Kosviyanti E, Wati N, Kesehatan P, Protocol H, Kesehatan P, Penerapan T. COVID-19 PADA ANAK TK ISLAMIC CENTER Al-MUBARAK. 2021;247–53.
7. Igiani PD, Pertiwi J, Febriani R. Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID- 19 pada pedagang pasar Gemolong. *Pros Semin Inf Kesehat Nas [Internet]*. 2021;2:168–73. Available from: <http://ojs.udb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1250>
8. Astuti A, Sary L, Aryastuti N. Penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada keluarga yang mengunjungi pasien rawat inap. *Holistik J Kesehat*. 2022;16(3):231–43.
9. Setligt CC, Rahman A, Mandagi CKF. Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Buyungon Kabupaten Minahasa Selatan. *J KESMAS*. 2022;11(2):123–34.
10. Susilowati T, Nurromah A. Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan 5 M Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit*. 2023;19(No.2):100–8.
11. Sukmawati, Hasriwiani Habo Abbas, Masriadi. Pengaruh Protokol Kesehatan Terhadap Penularan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Bulurokeng Kecamatan Biringkanaya. *Wind Public Heal J*. 2022;3(2):241–9.
12. Lembayung HD, Riyanti K, Dewi RR. Penerapan Protokol Kesehatan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Sumberan Tegalrejo. *SELAPARANG J Pengabd Masy Berkemajuan*. 2022;6(1):14.